

[Hoax] Link Bansos Rp 500 Ribu dari Kemensos

06 Agustus 2021 | 198 Kali | Toni Aryadi



Penjelasan :

Telah beredar situs web yang mengatasnamakan/memuat logo Kementerian Sosial RI berisi kuisioner untuk mendapatkan bonus dana bantuan Covid-19 sebesar Rp 500.000 dengan cara menjawab beberapa pertanyaan/survey pada situs <https://d-evnwhats.xyz/i/Nationalday/?show=1>. Lalu pendaftar diminta membagikan ke teman melalui aplikasi WhatsApp.

Berdasarkan klarifikasi langsung dari Humas Kementerian Sosial RI, informasi tersebut adalah hoaks. Kementerian Sosial tidak pernah membuat situs web untuk pendaftaran penerima bonus dana bantuan Covid-19 sebesar Rp 500.000. Sebagai upaya penanganan dampak pandemi dan selama PPKM berlangsung, pemerintah melalui Kemensos RI mengeluarkan Program-program Perlindungan Sosial, yakni PKH, Program Kartu Sembako, Bantuan Sosial Tunai, Bantuan Beras, serta mendirikan dapur umum untuk masyarakat yang terdampak. Untuk mengecek kepesertaan bantuan sosial dapat melalui situs web <https://cekbansos.kemensos.go.id/>

[Hoax] Dokumen Keputusan Menteri PUPR tentang Program Perbaikan Jalan Desa

06 Agustus 2021 | 83 Kali | Toni Aryadi



Penjelasan :

Beredar sebuah dokumen Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) tentang Penetapan Daerah Penerima Program Perbaikan Jalan Desa dalam Percepatan Peningkatan Tata Guna Jalan Desa Tahun Anggaran Januari 2021. Dokumen tersebut mencantumkan pula beberapa daerah yang mendapatkan program tersebut seperti Kabupaten Subang, Majalengka, Kuningan, Ciamis, Pangandaran, Cianjur, Tasikmalaya, dan Brebes. Dokumen tersebut juga mencantumkan jumlah anggaran pada masing-masing daerah.

Faktanya, dokumen keputusan Menteri PUPR tersebut adalah dokumen palsu alias hoaks. Kementerian PUPR melalui media sosial resmi miliknya menegaskan bahwa Kementerian PUPR tidak pernah mengeluarkan keputusan seperti pada dokumen tersebut. Kementerian PUPR mengimbau kepada masyarakat beserta pihak-pihak terkait yang tertulis pada dokumen tersebut untuk mengabaikan dan menghapusnya.

[Hoax] TV Nasional Tidak Memberitakan Anak Indonesia Juara 1 MTQ Internasional di Turki

06 Agustus 2021 | 98 Kali | Toni Aryadi



Penjelasan :

Beredar sebuah video di WhatsApp dengan narasi bahwa TV Nasional tidak memberitakan anak Indonesia yang menjadi juara 1 MTQ (Musabaqah Tilawatil Quran) Internasional di Turki.

Dilansir dari laman medcom.id, klaim bahwa TV Nasional tidak memberitakan anak Indonesia yang menjadi juara 1 MTQ Internasional di Turki adalah salah. Faktanya, terdapat TV Nasional yang memberitakan hal tersebut, di antaranya Metro TV. Stasiun TV yang memiliki slogan "Knowledge to Elevate" ini bahkan mengundang langsung Syamsuri Firdaus, Qori muda asal Bima, Nusa Tenggara Barat yang berhasil meraih juara 1 pada MTQ Internasional yang digelar di Istanbul, Turki ke studio dalam program SELAMAT PAGI INDONESIA. Selain itu, Metro TV juga menyiarkan kisah juara MTQ Internasional ini saat diundang Presiden Joko Widodo (Jokowi) ke Istana Merdeka.

[Hoax] Pesan WhatsApp Wakil Wali Kota Makassar Fatmawati Rusdi Beri Sumbangan ke Pesantren

06 Agustus 2021 | 75 Kali | Toni Aryadi



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang ditujukan kepada beberapa pihak pesantren dengan mengatasnamakan Wakil Wali Kota Makassar Fatmawati Rusdi terkait pemberian sumbangan atau donasi kepada pihak pesantren.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Wakil Wali Kota Makassar Fatmawati Rusdi memberi sumbangan atau donasi kepada beberapa pihak pesantren adalah salah. Melansir dari rri.co.id, Fatmawati Rusdi menyatakan bahwa dirinya sama sekali tidak pernah menjalin komunikasi dengan siapapun untuk memberikan donasi ataupun sumbangan kepada pesantren sebagaimana informasi yang beredar saat ini. Ia juga menegaskan bahwa kebenaran sumbangan atau donasi ke salah satu pesantren dengan mengatasnamakan dirinya adalah tidak benar. Fatmawati Rusdi juga mengimbau kepada masyarakat agar lebih berhati-hati apabila mendapat sebuah pesan seperti itu, karena pada saat ini banyak sekali modus penipuan yang dilakukan dengan mengatasnamakan orang lain.

[Disinformasi] Covid-19 Adalah Singkatan dari Certification Of Vaccination Identification by Artificial Intelligence

06 Agustus 2021 | 67 Kali | Toni Aryadi



Penjelasan :

Beredar sebuah potongan video yang memperlihatkan tayangan wawancara Erick Thohir di acara Mata Najwa yang membahas perihal tercantumnya barcode pada kemasan botol cairan vaksin. Di akhir tayangan video itu tertulis narasi "Covid-19 adalah Certification Of Vaccination Identification by Artificial Intelligence", yang artinya Covid-19 adalah singkatan dari sertifikasi identifikasi vaksinasi oleh kecerdasan buatan.

Faktanya, tuduhan bahwa Covid-19 merupakan singkatan dari Certification Of Vaccination Identification by Artificial Intelligence adalah keliru. Berdasarkan verifikasi tim fakta Jabar Saber Hoaks yang dilansir dari laman usatoday.com, awalnya, virus Covid-19 baru disebut sebagai "2019 Novel Coronavirus" atau "2019-nCoV." Kemudian pada bulan Februari, WHO menyebutnya sebagai Covid-19. Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC), kata Covid-19 merupakan singkatan dari kata "CO" yang berarti "COrona", "VI" adalah "VIrus", dan "D" adalah "Disease alias penyakit". Sementara angka "19" menunjukan tahun ditemukannya varian virus tersebut, yakni tahun 2019. Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus mengatakan, penyebutan nama khusus itu penting guna mencegah penggunaan nama lain yang dapat tidak akurat atau menstigmatisasi.

[Hoax] Pernyataan Negatif Terkait Vaksinasi oleh Ombudsman Republik Indonesia

06 Agustus 2021 | 110 Kali | Toni Aryadi



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah unggahan berisi pernyataan negatif terkait vaksinasi yang diklaim dipublikasikan oleh Ombudsman Republik Indonesia. Unggahan tersebut memuat narasi "masyarakat yang tidak dilayani oleh kantor-kantor pemerintahan karena tidak divaksin bisa melapor kesini. Karena vaksin itu sukarela, bukan kewajiban. Sedangkan pemerintah melayani masyarakatnya adalah kewajiban yang diatur dalam Undang-Undang dan Konstitusi. #LawanPembodohanPublik".

Berdasarkan penelusuran, pernyataan tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Ombudsman Republik Indonesia melalui Instagram story-nya menginformasikan bahwa unggahan yang telah beredar tersebut tidak dikeluarkan oleh Ombudsman Republik Indonesia. Ombudsman Republik Indonesia tidak pernah mengeluarkan pernyataan negatif terkait vaksinasi.